

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa

Elva Sagita¹, Hayatun Nufus², Juaidah Agustina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

Email: sagitaelva@gmail.com

Abstrak

Rendahnya keterampilan menulis siswa dikarenakan rendahnya minat siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan karena masih banyaknya kesalahan pada aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Dari hasil observasi bahwa masih ada siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan tugas menulis teks berita terutama dalam hal kaidah kebahasaan dan struktur berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen. Strategi menanganai kesulitan menulis siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru salah satunya media audio visual. Media pembelajaran audio visual sangat efektif dalam pembelajaran karena menggabungkan elemen audio dan visual, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Dengan gambar, video, dan suara, materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Setelah menerapkan pembelajaran media audio visual dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim. Dari hasil tes yang sudah dilakukan rata-rata nilai yang didapatkan di kelas eksperimen yaitu 80 dan rata-rata nilai yang didapatkan di kelas kontrol yaitu 66,81.

Kata kunci: *Audio Visual, Menulis, dan Teks Berita*

Abstract

The low writing skills of students are primarily attributed to their low interest in writing. In Indonesian language learning, these deficiencies manifest through frequent errors in linguistic aspects and the systematic structure of writing. Observations indicate that many students still face difficulties when tasked with writing news texts, particularly regarding linguistic rules and the proper organization of news structures. This study aims to determine and describe the effect of audio-visual media on the writing skills of news texts among Class VII students at SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku. The research method employed is a quantitative experimental design. Addressing students' writing difficulties can be effectively achieved by utilizing engaging learning media. Learning media plays a crucial role in attaining learning objectives. Among various types available, audio-visual media is notably effective because it integrates both auditory and visual elements, which enhances students' comprehension and memory retention. The use of pictures, videos, and sounds makes learning materials more engaging and easier to understand. Following the implementation of audio-visual media in the learning process, there was a significant positive impact on the students' ability to write news texts. Test results showed that the experimental class, which used audio-visual media, achieved an average score of 80, whereas the control class scored an average of 66.81. This indicates that audio-visual media positively influences writing skills in news text composition among Class VII students at SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku, Muara Enim Regency.

Keywords: *Audio Visual, Writing, and News Text*

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai bagian dari usaha sadar dan teratur untuk mencapai tujuan agar hidup menjadi lebih baik. Menurut Awwaliyah (dalam Agustina & Mairu, 2018:145), pendidikan di Indonesia berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Di setiap jenjang sekolah, berbagai pelajaran telah diberlakukan, salah satunya pelajaran sastra. Secara umum, tujuan pendidikan dicapai melalui proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik agar menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif.

Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, rendahnya keterampilan menulis juga disebabkan oleh banyaknya kesalahan pada aspek kebahasaan dan sistematika penulisan. Menulis merupakan rangkaian tindakan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang terdiri dari ide, gagasan, perasaan, dan pemikiran (Agustina & Mairu, 2018:357). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain (Hidayat et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 September 2024 di SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim, melalui wawancara dengan Ibu Her, S.Pd., guru bahasa Indonesia kelas VII, diketahui bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam melakukan tugas menulis teks berita, terutama dalam hal kaidah kebahasaan dan struktur berita walaupun sudah didiskusikan di kelas. Penyebab pembelajaran menulis teks berita belum terlaksana dengan baik antara lain: (1) pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan dan struktur berita masih kurang; (2) letak sekolah yang jauh dari kota mengakibatkan kurangnya sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang efektif sehingga menjadi hambatan bagi guru dalam proses pembelajaran; (3) hasil menulis teks berita siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah, dengan banyak siswa yang memperoleh nilai rata-rata Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 76.

Kemampuan menulis adalah mengungkapkan pikiran, pendapat, pengalaman, dan imajinasi dalam berbagai bentuk tulisan yang mengungkapkan gagasan menjadi sebuah karangan. Meskipun menulis digunakan dalam komunikasi tidak langsung, kemampuan ini sangat dibutuhkan (Nufus et al., 2021:273). Menguasai kemampuan menulis tidak mudah, siswa membutuhkan penghayatan secara total. Hal ini menyebabkan keberhasilan pengajaran menulis di sekolah seringkali jauh dari harapan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademis maupun profesional.

Menurut Ras Siregar (dalam Abdul Chaer, 2010:13), berita merupakan peristiwa yang diulang dengan kata-kata dan seringkali hanya berupa gambar. Berita dapat didefinisikan dari berbagai aspek, termasuk substansi isi, tujuan penyampaian, sumber informasi, dan aktualitas isi. Sebagaimana Ras Siregar menyatakan, berita adalah peristiwa berulang yang disampaikan dengan kata-kata dan ditambahkan gambar. Menurut Djuraid (dalam Suparno & Yunus, 2009:3), berita adalah laporan tentang peristiwa atau keadaan umum yang baru saja terjadi dan disampaikan melalui media massa kepada khalayak. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah bentuk tulisan yang berfungsi menyampaikan informasi faktual kepada masyarakat tentang kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Strategi menangani kesulitan menulis siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Menurut Arsyad (2006:3), media cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Pelangi (2020:81), media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan. Media masa kini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diterapkan di bidang pendidikan, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita adalah media audio visual.

Hasil penelitian Bajrami & Ismaili (2016:502) menyebutkan bahwa membawa materi video ke dalam kelas memberikan manfaat besar karena video dapat memberikan input asli dan otentik. Video dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran di kelas sebagai cara menyajikan konten, memulai diskusi, memberikan ilustrasi topik dan konten tertentu, pembelajaran mandiri, dan situasi evaluasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.”

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan Metode eksperimen. Menurut (Arikunto, 1998:9) Metode Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu jalannya proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku tahun pelajaran 2024-2025 pada pembahasan materi keterampilan menulis teks berita. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dengan sampel kelas VII C berjumlah 21 siswa sebagai kelas control dan VII B berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Teknik validasi instrumen yang digunakan yaitu validasi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

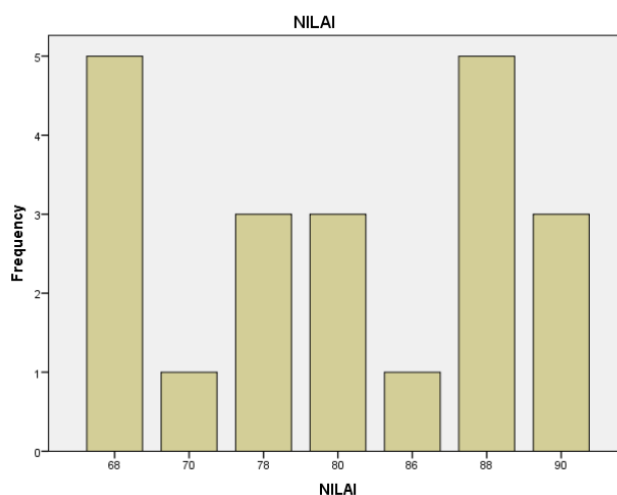
HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Data penelitian diambil dari hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan oleh peneliti. Tes tersebut diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan pengaruh media audio visual dalam menulis teks berita atau menggunakan metode ceramah. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan pengaruh media audio visual dalam menulis teks berita.

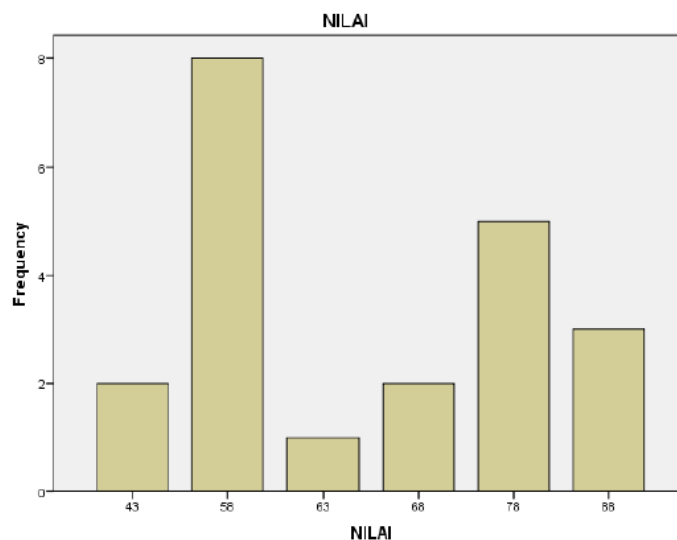
Berdasarkan hasil data tes siswa kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku, keterampilan menulis teks berita dapat dikategorikan sudah baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita yang telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas VII B yang menggunakan media audio visual sebagai kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 80, yang termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya, perbandingan nilai siswa tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram batang, seperti yang disajikan berikut ini.



Gambar 1. Diagram Batang Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa kelas VII C menggunakan metode ceramah, diketahui nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66.81 dan bisa dikategorikan kurang baik. Selanjutnya perbandingan nilai siswa dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang, seperti berikut ini :



Gambar 2. Diagram Batang Data Nilai Siswa Kelas Kontrol

Analisis Data Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan penerapan media audio visual. Kelas eksperimen diberikan pada kelas VII B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks berita. Pada proses pembelajaran peneliti meminta siswa untuk menonton dan menyimak video bencana alam tentang banjir. Setelah siswa menonton dan menyimak video yang sudah disiapkan oleh peneliti selanjutnya, peneliti meminta siswa untuk menulis berita sesuai dengan video yang sudah ditonton.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi siswa dalam menulis teks berita meliputi beberapa aspek, yaitu: isi gagasan berita yang mencakup unsur 5W+1H, organisasi isi berita yang terdiri dari kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, tata bahasa dalam penulisan berita, gaya pilihan struktur dan kosa kata dalam membuat berita, serta ejaan dan tata tulis yang benar.

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80, yang dapat dikategorikan baik. Di kelas eksperimen, terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai 68, 1 siswa dengan nilai 70, 3 siswa dengan nilai 78, 3 siswa dengan nilai 80, 1 siswa dengan nilai 86, 5 siswa dengan nilai 88, dan 3 siswa dengan nilai 90.

Untuk aspek penilaian isi gagasan (unsur 5W+1H), sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai skala 4, 12 siswa skala 3, dan 2 siswa skala 2. Pada aspek organisasi isi (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita), 1 siswa memperoleh nilai skala 4, 11 siswa skala 3, dan 9 siswa skala 2. Aspek tata bahasa menunjukkan bahwa 2 siswa mendapatkan nilai skala 4, 8 siswa skala 3, dan 11 siswa skala 2. Selanjutnya, untuk aspek gaya pilihan struktur dan kosa kata, 8 siswa mendapat nilai skala 3, sementara 13 siswa mendapatkan nilai skala 2. Pada aspek ejaan dan tata tulis, 18 siswa memperoleh nilai skala 2 dan 3 siswa nilai skala 1.

Analisis Data Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan penggunaan media audio visual, atau kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Kelas kontrol ini adalah kelas VII C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks berita. Adapun kriteria yang harus dipenuhi siswa dalam menulis teks berita meliputi beberapa aspek, yaitu: isi gagasan berita (unsur 5W+1H), organisasi isi berita (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita), tata bahasa dalam penulisan berita, gaya pilihan struktur dan kosa kata dalam membuat berita, serta ejaan dan tata tulis yang benar.

Nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 66,81, yang dapat dikategorikan kurang baik. Rinciannya, terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 43, 8 siswa nilai 58, 1 siswa nilai 63, 2 siswa nilai 68, 5 siswa nilai 78, dan 3 siswa nilai 88. Untuk aspek penilaian isi gagasan (unsur 5W+1H), terdapat 1 siswa yang mendapat nilai skala 4, 14 siswa skala 3, dan 6 siswa skala 2. Pada aspek organisasi isi (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita), sebanyak 10 siswa mendapat nilai skala 3, 10 siswa skala 2, dan 1 siswa skala 1. Aspek tata bahasa menunjukkan 10 siswa dengan nilai skala 3, 10 siswa skala 2, dan 1 siswa skala 1. Selanjutnya, pada aspek gaya pilihan struktur dan kosa kata, 6 siswa memperoleh nilai skala 3, 14 siswa skala 2, dan 1

siswa skala 1. Sedangkan pada aspek ejaan dan tata tulis, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai skala 3, 13 siswa skala 2, dan 2 siswa skala 1.

Validitas Kriteria

Berdasarkan hasil pengolahan data, hipotesis normalitas diuji dengan ketentuan sebagai berikut: Hipotesis nihil (H_0) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal. Nilai signifikansi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 0,192 dan pada kelas kontrol 0,259 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut bersifat normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada awal analisis data dengan ketentuan: Hipotesis nihil (H_0) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data homogen, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,676 pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok bersifat homogen, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji analisis statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua sampel telah memenuhi asumsi homogenitas. Oleh karena itu, data tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel independen melalui program SPSS versi 26. Tabel berikut ini menggambarkan hasil pengujian hipotesis tersebut.

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.032	2.561		3.527	.002
	EKPERIMEN	.260	.199	.287	1.307	.207

a. Dependent Variable: KONTROL

Dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai $t = 3,527$ dengan $db = (N_1+N_2)-2 = (21-21)-2 = 40$. Dengan demikian nilai signifikan sebesar 0,002 maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang juga berjumlah 21 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari hingga 21 Januari 2025 di SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku yang berlokasi di Jalan Desa Kuripan Selatan, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim.

Dalam penelitian ini, kelas VII B diberi perlakuan menggunakan media audio visual sebagai metode pembelajaran, sedangkan kelas VII C menggunakan metode ceramah sebagai kelas kontrol. Materi yang dibahas adalah tentang teks berita. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat modul ajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Setelah menyampaikan materi pada kedua kelas, peneliti memberikan tes menulis teks berita dalam bentuk essay kepada siswa. Tes di kelas eksperimen menggunakan media audio visual, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah tes selesai, peneliti mengumpulkan data hasil belajar dari kedua kelas dan melakukan analisis data tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tes yang dilakukan, diketahui bahwa kelas yang menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 80, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 66,81. Rinciannya, di kelas eksperimen terdapat 5 siswa dengan nilai 68, 1 siswa nilai 70, 3 siswa nilai 78, 3 siswa nilai 80, 1 siswa nilai 86, 5 siswa nilai 88, dan 3 siswa nilai 90. Sedangkan di kelas kontrol terdapat 2 siswa dengan nilai 42, 8 siswa nilai 58, 1 siswa nilai 63, 2 siswa nilai 68, 5 siswa nilai 78, dan 3 siswa nilai 88.

Uji normalitas yang diperoleh untuk kelas eksperimen adalah 0,192 dan untuk kelas kontrol 0,259 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data kedua kelas dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar 3,527 lebih besar dari t -tabel dengan derajat

kebebasan (db) 40. Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 menyebabkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu penyebab hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik adalah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran audio visual sangat efektif karena menggabungkan elemen audio dan visual yang membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Dengan gambar, video, dan suara, materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media ini dapat menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai pada kelas eksperimen yang menggunakan media audio-visual sebesar 80, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dengan rata-rata nilai 66,81.

Media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa melalui kombinasi elemen audio dan visual, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penerapan media ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pada aspek kebahasaan dan struktur teks berita, sehingga keterampilan menulis mereka mengalami peningkatan signifikan.

Selain itu, data penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki distribusi data yang normal dan varians yang homogen, sehingga hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Empat Petulai Dangku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2006). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agustina, J., & Mairu, T. (2018). Metode hypnoteaching sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi mahasiswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(3), 354. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2111>
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Edisi revisi ke-4). Rineka Cipta. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>
- Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik* (cetakan ke-1). PT Rineka Cipta.
- Garis, P. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2). Diakses dari <http://openjournal.unpamac.id> (diakses pada 21 Januari 2023)
- Hidayat, R., Nufus, H., & Agustina, J. (2022). Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(4), 213–217. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i4.36>
- Bajrami, L., & Ismaili, I. (2016). Peran materi video di kelas EFL. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232, 502–506.
- Suparno, & Yunus, M. (2009). *Keterampilan dasar menulis*. Universitas Terbuka.